

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WEBTOON* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA KRISTEN ABDI WACANA PONTIANAK

Tri Windi Ester¹, Adisti Primi Wulan², Ramadhan Kusuma Yuda³
^{1, 2, 3}Universitas PGRI Pontianak, Jl. Ampera No,88, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: tri.windiester77@gmail.com

Article History

Received: 07-10-2025

Revision: 17-08-2025

Accepted: 19-09-2025

Published: 22-10-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of webtoon media use on the short story writing skills of 11th grade students at Abdi Wacana Christian High School in Pontianak. The method used is experimental research with a pre-experimental design and a one-group pretest-posttest design. Data collection was carried out using tests and documentation. The research population included all 119 students in the 11th grade at SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak, with a sample size of 15 students. Data analysis was performed using a t-test to determine the difference between the pretest and posttest results. The analysis results show that the average pretest score was 41.33, which is considered adequate, while the average posttest score increased to 66.67, which is considered excellent. The t-test results show a calculated t-value of 6.677, which is greater than the table t-value of 2.145 at a significance level of 0.05, indicating a significant difference between before and after the treatment. Thus, it can be concluded that the use of webtoon media has a positive and significant effect on improving the short story writing skills of 11th grade students at Abdi Wacana Christian High School in Pontianak.

Keywords: Webtoon, Short Story Writing Skills, Experiment

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *webtoon* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* dan rancangan *one group pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak yang berjumlah 119 siswa, dengan sampel sebanyak 15 siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 41,33 dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 66,67 dengan kategori sangat baik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,677, lebih besar dari t tabel 2,145 pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *webtoon* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Kata Kunci: *Webtoon*, Keterampilan Menulis Cerpen, Eksperimen

How to Cite: Ester, T. W., Wulan, A. P., & Yuda, R. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media *Webtoon* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9950-9956. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4332>

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut manusia untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan. Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena membutuhkan kemampuan mengolah ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun kalimat secara efektif dan komunikatif. Keterampilan ini juga menjadi indikator kemampuan berpikir kritis dan ekspresif siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena kurang terbiasa mengungkapkan gagasan atau ide mereka secara tertulis. Hal ini terlihat terutama pada kemampuan menulis teks fiksi seperti cerpen, yang menuntut kemampuan imajinatif dan penguasaan bahasa secara lebih mendalam. Cerpen sebagai karya sastra pendek memiliki karakteristik yang menyoroti satu peristiwa utama, tokoh terbatas, dan konflik yang padat namun bermakna, sehingga menjadi media yang tepat untuk mengembangkan kreativitas siswa.

Dalam konteks pembelajaran modern, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menciptakan proses belajar yang menarik dan interaktif. Media bukan hanya sarana penyampai informasi, tetapi juga alat untuk merangsang minat belajar dan kreativitas siswa. Seiring kemajuan teknologi, muncul berbagai media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah *Webtoon*. *Webtoon* merupakan bentuk komik digital yang dapat diakses melalui aplikasi daring dan menampilkan cerita dalam format visual vertikal yang mudah dibaca di perangkat seluler. Media ini memiliki potensi besar untuk menarik minat siswa karena memadukan unsur teks dan gambar secara menarik. Melalui *Webtoon*, siswa dapat belajar memahami alur cerita, karakter, dan konflik, kemudian menggunakannya sebagai inspirasi dalam menulis cerpen.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Webtoon* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Brilianthi, Sudiana, dan Indriani (2023) menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Webtoon* dalam pembelajaran menulis cerita fiksi di SMKN Bali Mandara mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, alur, dan karakter dengan lebih kreatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *Webtoon* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian serupa dilakukan oleh Farhanah dan Mahsusi (2023) di SMKN 37 Jakarta yang menemukan bahwa media sosial *Webtoon* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat ke kategori “baik sekali” setelah penggunaan media tersebut, yang menunjukkan

bahwa *Webtoon* dapat membantu siswa mengekspresikan ide dengan lebih bebas dan terstruktur. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Purnama, Sabhan, dan Hermawan (2024) di MTsN 2 Kota Banjarmasin juga memperkuat temuan tersebut. Mereka menyatakan bahwa siswa yang menggunakan komik *Webtoon* sebagai referensi cerita menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kebahasaan dan kesastraan cerpen yang ditulis.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Webtoon* dalam pembelajaran menulis memiliki dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan menulis cerpen siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh penggunaan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif, kontekstual, dan relevan dengan era digital saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Menurut Sugiyono (2020), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Senada dengan itu, Hamzah dan Susanti (2020) menjelaskan bahwa metode eksperimen digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Dengan demikian, metode ini dianggap sesuai karena penelitian berfokus pada pengaruh penggunaan media *Webtoon* (variabel bebas) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa (variabel terikat).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*, yaitu jenis desain eksperimen yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen murni karena belum melibatkan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2020), desain ini masih memungkinkan adanya pengaruh variabel luar terhadap hasil penelitian. Utomo et al. (2017) juga menegaskan bahwa *pre-experimental design* melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan tanpa adanya pembandingan, sehingga hasil penelitian diperoleh dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media

Webtoon dalam pembelajaran menulis cerpen, dan setelah itu dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah perlakuan diberikan. Menurut Sugiyono (2019), desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat diketahui adanya pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan menulis.

Secara sistematis, tahapan penelitian dilakukan yaitu (1) tahap persiapan, meliputi penyusunan instrumen penelitian (lembar tes menulis cerpen) dan perencanaan perlakuan pembelajaran menggunakan media *Webtoon*, (2) tahap pelaksanaan, yaitu pemberian *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen, kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan media *Webtoon* selama beberapa pertemuan, (3) tahap evaluasi, yaitu pemberian *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis cerpen setelah perlakuan, dan (4) tahap analisis data, yaitu membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji statistik (uji-t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran mengenai keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan media *Webtoon*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis cerpen yang diberikan dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan media *Webtoon* masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil *pretest*, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 620, dengan rata-rata 41,33, standar deviasi 16,08, skor terendah 20, dan skor tertinggi 65. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen, baik dalam hal pengembangan ide, penggunaan bahasa, maupun struktur teks. Pada tahap awal pembelajaran, peneliti melaksanakan dua kali pertemuan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, tetapi keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menulis masih terbatas. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan alur dan karakter, serta kecenderungan meniru contoh teks tanpa variasi ide yang orisinal.

Setelah penerapan media *Webtoon* dalam pembelajaran, keterampilan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil *posttest*, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 1000, dengan rata-rata 66,67, standar deviasi 14,72, skor terendah 35, dan skor tertinggi 80. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan adanya

perubahan positif pada kemampuan siswa setelah menggunakan media *Webtoon* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis puisi setelah menggunakan media *webtoon* memperoleh rata-rata sebesar 66.666 yang masuk pada kategori cukup artinya bahwa hasil belajar menggunakan media pembelajaran menulis cerpen menggunakan media *webtoon* cukup dibandingkan sebelum menggunakan media *webtoon*. Dapat dilihat dari nilai *pretest* siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 41.333 dengan kriteria cukup. Setelah diketahui skor *pretest* pada kelas eksperimen. Selanjutnya diberi perlakuan yang berbeda, yaitu dengan menerapkan media *webtoon* pada proses pembelajaran, setelah kelas mendapat perlakuan kemudian dilakukan *posttest* (tes akhir), yaitu dengan mengerjakan soal *posttest* dimana hal tersebut sama dengan yang dilakukan pada saat pengambilan data *pretest* sebelumnya. Hasil skor *posttest* pada kelas eksperimen dengan rata-rata 80,13 dengan kriteria sangat baik. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji normalitas dari *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dan telah dilakukan perhitungan terdapat perbedaan hasil belajar menulis puisi *pretest* sebelum menggunakan media gambar dan *posttest* setelah diberikan perlakuan media gambar. Setelah diberikan perlakuan media gambar pada siswa kelas X SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak memiliki pengaruh dengan memperoleh memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara *pretest* sebelum menerapkan media gambar dan *posttest* setelah menerapkan media gambar dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Bancin, Tambunan, dan Silitonga (2023) yang meneliti Pengaruh Penggunaan Media *Webtoon* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Dalam penelitian tersebut, diketahui bahwa sebelum penggunaan media *Webtoon*, rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa hanya mencapai skor 56,90, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan alur cerita, serta menunjukkan kreativitas yang masih terbatas dalam menulis. Setelah pembelajaran menggunakan media *Webtoon*, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 68,5, menunjukkan

adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengolah ide, menyusun struktur cerita, dan menggunakan bahasa secara efektif.

Temuan ini menunjukkan bahwa media *Webtoon* dapat memfasilitasi siswa dalam memahami unsur-unsur pembangun cerpen secara visual dan kontekstual. Melalui tampilan gambar dan alur cerita digital, siswa lebih mudah menemukan inspirasi dan mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hasil ini mendukung pandangan Supriyono dan Mulyani (2021) bahwa penggunaan media visual berbasis digital dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dan memperkuat keterampilan berpikir kreatif. Selain itu, penelitian oleh Widyaningrum (2022) juga menemukan bahwa media berbasis komik digital mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam menulis karena menampilkan konten yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan *Webtoon* sebagai media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana kreatif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan ekspresif siswa. Pembelajaran dengan media digital yang menarik seperti *Webtoon* membantu siswa terlibat aktif dalam proses menulis, tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menghasilkan karya tulis yang lebih komunikatif, orisinal, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Webtoon* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Sebelum diterapkan media *Webtoon*, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah, terlihat dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 41,33. Setelah pembelajaran menggunakan media *Webtoon*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 66,67, menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menggunakan bahasa secara efektif. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara hasil *pretest* dan *posttest* ($p < 0,05$), yang berarti bahwa media *Webtoon* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar menulis cerpen.

REFERENSI

- Bancin, E., Tambunan, M. A., & Silitonga, I. D. B. (2023). Pengaruh penggunaan media Webtoon terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 56–64.
- Brilianthi, K. S., Sudiana, I. N., & Indriani, S. (2023). Penggunaan aplikasi Webtoon untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 15(2), 98–107. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/97436>
- Farhanah, F., & Mahsusi. (2023). Penggunaan media sosial Webtoon dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa SMKN 37 Jakarta. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 67–76. <https://jurnal.fpbs.upgripnk.ac.id/index.php/eduindo/article/view/331>
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik. Malang: Literasi Nusantara.
- Purnama, A., Sabhan, & Hermawan, S. (2024). Keterampilan menulis cerpen berdasarkan komik Webtoon siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin. *JTAM: Jurnal Tadris Bahasa Melayu*, 3(1), 55–63. <https://locana.id/index.php/JTAM/article/view/33>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, B., & Mulyani, D. (2021). Pemanfaatan media visual digital dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 34–42.
- Utomo, A. A., Imron, A., & Syaiful, M. (2017). Pengaruh Penjelasan Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 5(8).
- Widyaningrum, R. (2022). Pengaruh penggunaan komik digital terhadap motivasi dan keterampilan menulis teks naratif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 15(3), 112–121.